

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) adalah penyakit hasil dari regulasi sistem imun yang terganggu, yang menyebabkan autoantibodi diproduksi berlebihan, yang pada kondisi normal diproduksi dan digunakan untuk melindungi tubuh dari benda asing (virus, bakteri, alergen, dan lain - lain) namun pada kondisi *Systemic Lupus Erythematosus*, antibodi tersebut kehilangan kemampuan untuk membedakan antara benda asing dan jaringan tubuh sendiri (Fatmawati, 2018). *Systemic Lupus Erythematosus* merupakan suatu penyakit yang terjadi karena adanya penurunan sistem kekebalan tubuh dan menyerang seluruh organ tubuh manusia mulai dari ujung kaki hingga ujung rambut. Keluhan yang disampaikan oleh pasien dapat berupa kelelahan, penurunan berat badan, demam, manifestasi muskuloskeletal, kulit, paru, jantung, ginjal, gastrointestinal, neuropsikiatri, dan hemilimfatik. Demam sebagai gejala yang dapat merujuk adanya infeksi pada tubuh, suhu tubuh dapat lebih dari 40⁰C (Alamanda, 2018).

World Health Organization (WHO) mencatat jumlah penderita *Systemic Lupus Erythematosus* di dunia hingga saat ini mencapai lima juta orang, dan setiap tahunnya ditemukan lebih dari 100 ribu kasus baru. Menurut data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) *online*, pada tahun 2016 terdapat 858 rumah sakit yang melaporkan datanya diketahui terdapat 2.166 pasien rawat inap yang di diagnosis penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* dengan 550 (25%) pasien diantaranya meninggal dunia. Penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* pada pasien rawat inap rumah sakit meningkat sejak tahun 2014-2016. Jumlah kasus tahun 2016 meningkat hampir dua kali lipat sejak tahun 2014, yaitu sebanyak 1.169 kasus. Sebagian penderita *Systemic Lupus Erythematosus* adalah perempuan dari kelompok usia produktif (15-50 tahun), meski begitu penyakit ini juga dapat menyerang laki-laki, anak-anak dan remaja. Pada tahun 2016, Perhimpunan *Systemic Lupus Erythematosus* Indonesia (PESLI) mendapatkan rata-rata insiden *Systemic Lupus Erythematosus* dari data 8 rumah sakit adalah sebesar 10,5% (Kemenkes RI, 2017).

Insidens *Systemic Lupus Erythematosus* pada anak secara umum mengalami peningkatan, sekitar 15-17%. Penyakit ini jarang terjadi pada usia di bawah 5 tahun, perempuan lebih sering terkena dibandingkan laki-laki. Kasus ini paling sering didapatkan pada anak perempuan usia antara 9 sampai 15 tahun. Rasio perempuan dan laki-laki adalah 2:1 sebelum pubertas dan setelah pubertas menjadi 9:1. Penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* mengalami peningkatan di Yogyakarta dengan rata-rata 5-6 pasien per tahun dengan survival pada tahun kelima sebesar 65% (Evalina, 2012). Menurut penelitian Sari (2021) bahwa *Systemic Lupus Erythematosus* dapat menyerang siapa saja, tetapi 15% sampai 20% dari semua kasus melibatkan anak-anak dan remaja, terutama anak perempuan antara usia 12 sampai 16 tahun. Jumlah kejadian kasus ini pada anak-anak dilaporkan 0,3-0,9 per 100.000 dengan prevalensi 3,3 hingga 24 per 100.000 anak tergantung pada wilayah demografi dan etnis.

Data klinik penyakit dalam dan rematik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menunjukkan saat ini jumlah penderita penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* yang terdeteksi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 2.000 orang. Dalam tiga bulan terakhir, rumah sakit tersebut merawat sekitar 15-20 penderita rawat inap dan mayoritas lainnya rawat jalan. Sebanyak 85% menyerang perempuan usia 10-18 tahun (Wardhana, 2015). Berdasarkan catatan registrasi di bangsal Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito terdapat 48 pasien anak dengan penderita *Systemic Lupus Erythematosus* sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 9 Mei 2022.

Berbagai efek dapat timbul pada pasien *Systemic Lupus Erythematosus*, baik efek secara fisik maupun efek secara psikologis. Pada penderita jaringan di dalam tubuh dianggap benda asing. Rangsangan dari jaringan tersebut akan bereaksi dengan sistem imunitas dan akan membentuk antibodi yang berlebihan, dimana antibodi yang berfungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap penyakit, masuk ke dalam tubuh justru akan menyerang sel-sel jaringan organ tubuh yang sehat dan berbagai jaringan organ tubuh seperti jaringan kulit, otot, tulang, ginjal, sistem saraf, kardiovaskular, paru-paru dan hati (Fatmawati, 2018).

Berbagai upaya dilakukan untuk pengobatan *Systemic Lupus Erythematosus* tetapi pengobatan ini hanya memiliki tujuan adalah untuk

mengurangi gejala penyakit, mencegah terjadinya inflamasi, kerusakan jaringan, memperbaiki kualitas hidup pasien, memonitor tanda dan gejala penyakit, menghindari penyebaran penyakit, memberikan edukasi kepada pasien tentang tanda dan gejala serta efek samping dari terapi obat yang diberikan. Banyaknya variasi dalam manifestasi klinik setiap individu maka pengobatan yang dilakukan juga sangat individual tergantung dari manifestasi klinik yang muncul (Alamanda, 2018).

Peran perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Systemic Lupus Erythematosus* antara lain memberikan informasi mengenai penyakit *Systemic Lupus Erythematosus*, menganjurkan melakukan aktivitas fisik yang cukup, cara mengurangi atau mencegah kekambuhan dengan melindungi kulit dari paparan sinar matahari, memakai tabir surya, payung dan topi. Selain itu, perawat juga membantu pasien melewati kondisi *stress* dengan cara mengembangkan mekanisme koping yang efektif, menganjurkan istirahat yang cukup, mengkonsumsi nutrisi yang menandung kalsium dan vitamin D. Pasien harus rutin kontrol sesuai jadwal dan mengkonsumsi obat sesuai dengan anjuran dokter sehingga pasien dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal (Anggraini, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir profesi ners dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien An. F dengan *Systemic Lupus Erythematosus* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- b. Menentukan diagnosis keperawatan pada pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.

- c. Menyusun intervensi keperawatan pada pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- g. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pada asuhan keperawatan pasien An. F dengan *Lupus Eritematosus Sistemik* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.

C. Manfaat

1. Teoritis

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus*.

2. Praktis

a. Bagi Pasien/Keluarga

Dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang gambaran penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* serta perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien.

b. Bagi Perawat Ruangan Padmanaba Timur

Dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi perawat dan tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus*.

c. Bagi Institusi Poltekkes Yogyakarta

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan perpustakaan untuk pembelajaran bagi kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus* dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Keperawatan Anak. Materi yang dibahas adalah asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus*.